



Perintahkan Penembakan Brigadir J Ferdy Sambo Tersangka Pembunuhan



Kapalri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo memberikan keterangan pers penetapan tersangka kasus tewasnya Brigadir J di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (9/8).

Timsus Geledah Rumah Ferdy Sambo

JAKARTA (KR) - Tim Khusus Polri melakukan pengeledahan di rumah pribadi mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Irjen Pol Ferdy Sambo di Jalan Saguling, Duren Tiga, Jakarta Selatan, Selasa (9/8).

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo membenarkan penjagaan ketat di rumah pribadi Ferdy Sambo oleh Satuan Brimob dalam rangka kegiatan pengeledahan. "Iya betul, pengeledahan, masih berproses, nanti akan disampaikan oleh Kapalri (detailnya)," kata Dedi di Mabes Polri.

Pasukan Korps Brigade Mobil (Brimob) mendatangi rumah pribadi Ferdy Sambo sekitar pukul 15.16 WIB.

Kedatangan pasukan Brimob ini se usai Tim Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) meninggalkan rumah pribadi Ferdy Sambo yang diketahui untuk melakukan asesmen psikologis agar dapat menentukan pemberian perlindungan kepada istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi.

Pantauan Antara di sekitar kediaman Ferdy Sambo, Tim Brimob mengenakan pakaian berseragam lengkap dengan senjata laras panjang dan menumpang tiga mobil kendaraan taktis. Sementara itu, pengacara Putri Candrawathi, Arman Hanis, juga terlihat mendatangi lokasi rumah pribadi Ferdy Sambo tersebut sekitar pukul 16.15 WIB.

Waktu kedatangan Brimob bersamaan dengan Tim Profesi dan Pengamanan Polisi Republik Indonesia (Propam Polri) dan Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Inafis) yang menyusul mendatangi rumah pribadi Ferdy Sambo menggunakan tiga mobil, salah satunya berpelat hitam dengan nomor polisi B-1243-RFP.

Tak sampai di situ, tepat di depan rumah dua dari lima anggota Propam Polri yang datang langsung mengenakan sarung tangan berwarna biru. Adapun garis polisi warna kuning dipasang melintang oleh Tim Kepolisian di depan jalan rumah Ferdy Sambo pukul 15.29 WIB.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:47	15:08	17:42	18:53	04:32

Rabu, 10 Agustus 2022
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Analisis KR
Krisis Pangan
Prof Dr Mukhamad Najib

KRISIS pangan menjadi isu hangat akhir-akhir ini. Bulan Juni lalu, presiden Jokowi mengingatkan pemimpin negara-negara G7 bahwa dunia tengah dibayang-bayangi krisis pangan. Sementara, Menteri Keuangan Sri Mulyani di Nusa Dua Bali pertengahan Juli menekankan lagi potensi ancaman kerawanan pangan dan mengajak peserta G20 bersama-sama mencari solusi.

Meski sebagian pakar menganggap ancaman ini masih jauh dari Indonesia, namun kita tetap harus bersiap menghadapi kemungkinan terburuk. Kenyataannya, ketersediaan gandum menjadi tidak pasti akibat perang Rusia-Ukraina. Padahal ketergantungan masyarakat Indonesia terhadap roti, mi, dan produk pangan dari gandum meningkat setiap tahun.

Merujuk UU No. 18 tahun 2012, krisis pangan didefinisikan sebagai kondisi kelangkaan pangan yang dialami sebagian besar masyarakat di suatu wilayah yang disebabkan oleh, antara lain, kesulitan distribusi pangan, dampak perubahan iklim, bencana alam dan lingkungan, dan konflik sosial, termasuk akibat perang.

* Bersambung hal 7 kol 1

56 PERSONEL POLISI DIPERIKSA 31 Orang Diduga Langgar Kode Etik

JAKARTA (KR) - Kapalri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan bahwa saat ini puluhan personel Polri diduga melakukan pelanggaran Kode Etik Profesi Polri, meningkat dari jumlah dugaan yang sebelumnya, yakni sebanyak 25 personel Polri.

"Kemarin ada 25 personel yang kami periksa, dan saat ini bertambah menjadi 31 personel. Kami juga telah melakukan penempatan khusus kepada empat personel beberapa waktu yang lalu dan saat ini bertambah menjadi 11 personel Polri," kata Listyo Sigit dalam konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (9/8).

Sigit melanjutkan bahwa jumlah tersebut masih dapat bertambah. Inspektorat Khusus yang dipimpin Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum) Komjen Pol Agung Budi Maryoto menjelaskan, jumlah tersebut diperoleh dari 56 personel Polri yang telah diperiksa oleh pihaknya.

* Bersambung hal 7 kol 1

JAKARTA (KR) - Kapalri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo di Mabes Polri, Jakarta, Selasa (9/8) malam, mengumumkan Irjen Pol Ferdy Sambo sebagai tersangka atas kasus tewasnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabata atau Brigadir J di rumah dinas Ferdy Sambo yang saat itu menjabat Kadiv Propam Polri, di Duren Tiga, Jakarta Selatan, Jumat (8/7) lalu.

Kapolri mengungkap, Ferdy Sambo yang memerintahkan Bharada E untuk menembak Brigadir J. "Tim Khusus menemukan bahwa peristiwa yang terjadi adalah peristiwa penembakan terhadap saudara J (Yoshua) yang menyebabkan saudara J meninggal dunia yang dilakukan oleh saudara E (Bharada) atas perintah saudara FS

(Ferdy Sambo)," kata Listyo Sigit.

Dalam peristiwa ini, Timsus telah menetapkan empat orang sebagai tersangka, yakni Irjen Pol Ferdy Sambo, Bharada E, Bripra RR, dan KM. Keempatnya disangkakan dengan Pasal 340 KUHP subsidi Pasal 338 juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP dengan ancaman hukuman mati atau seumur hidup.

Awalnya Brigadir J dilaporkan tewas akibat baku tembak antar anggota melibatkan Bhayangkara Dua Polri Richard Eliezer Pudihang Lumiu atau Bharada E. Namun hasil penyidikan Timsus, skenario tembak-menembak itu tidak terbukti, yang ada adalah Bharada E menembak Brigadir J atas perintah Ferdy Sambo, dengan senjata Bripra RR, sementara senjata Brigadir J digunakan oleh Ferdy Sambo untuk menembak dinding rumah tempat kejadian perkara (TKP).

"Saya ulangi, tidak ditemukan fakta peristiwa tembak-menembak seperti yang dilaporkan di awal," tandas Kapalri.

Sejumlah kejanggalan yang dilaporkan oleh pihak keluarga terkait kondisi luka di tubuh Brigadir J membuat kecurigaan publik, ditambah adanya larangan untuk membuka peti mayat, serta melakukan ritual adat, termasuk juga tidak adanya upacara pemakaman kedinasan.

Pihak keluarga Brigadir J melaporkan ke Bareskrim Polri, Senin (18/7) terkait dugaan pembunuhan berencana, dengan pasal sangkakan Pasal 340 KUHP juncto Pasal 338 juncto Pasal 351 ayat (3) juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP.

Inspektur Pengawasan Umum (Irwasum) Polri Komjen Pol Agung Budi mengungkapkan, tiga Perwira Tinggi (Pati) Polri ditahan dan ditempatkan khusus di Markas Komando (Mako) Brimob Polri, Kelapa Dua, Depok. "Tiga Perwira Tinggi ditempatkan di Mako Brimob," kata Agung Budi.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Aprilio Akbar

Irjen Pol Ferdy Sambo

DPRD DIY Tetapkan Kembali Sultan-Paku Alam Sebagai Gubernur dan Wagub DIY 2022-2027



KR-Sekretariat DPRD DIY

Ketua DPRD DIY menandatangani Berita Acara Penetapan Gubernur dan Wakil Gubernur DIY.

YOGYA (KR) - DPRD DIY menetapkan gubernur dan wakil gubernur periode 2022-2027 melalui rapat paripurna, Selasa (9/8). Selanjutnya pansus akan mengirimkan hasil penetapan ini ke presiden melalui Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Dasar hukum penetapan ini adalah Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 dan Perdais Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengisian Jabatan, Pelantikan, Kedudukan, Tugas, dan Wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur. Sebelumnya DPRD DIY telah

mengirimkan surat kepada kasultanan tentang berakhirnya masa jabatan gubernur.

Selanjutnya pembentukan Pansus, cakupan tentang tata tertib penetapan gubernur dan wakil gubernur. Berikutnya pembentukan panitia khusus



KR-Sekretariat DPRD DIY

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam rapat paripurna.

penetapan gubernur dan wakil gubernur, penerimaan berkas kelengkapan persyaratan calon gubernur dan calon wakil gubernur. Pengumuman jadwal proses penetapan gubernur dan wakil gubernur melalui media massa.

"Kami juga melakukan verifikasi dokumen administrasi persyaratan gubernur dan wakil gubernur. Selanjutnya menyusun verifikasi dan berita acara penetapan, penyampaian

hasil verifikasi berita acara penetapan calon gubernur gubernur. Dilanjutkan rapat paripurna visi dan hari ini (kemarin, red) kita melaksanakan penetapan gubernur dan wakil gubernur," kata Ketua DPRD DIY Nuryadi, Selasa (9/8).

* Bersambung hal 7 kol 1



● SABTU 23 Juli 2022 malam, ada sarasehan di rumah warga Bugisan Yogyakarta. Tamu-tamu yang datang menanyakan sosok wanita yang berdiri di bawah pohon di depan rumah. Banyak yang mengira itu anak tuan rumah yang bekerja di luar Jawa sedang pulang kampung. Ternyata sosok itu patung wanita cantik yang didandani lengkap, dirias dan disemprot pewangi. (Dario G, Patangpuluhan RT 31 Yogyakarta)-f

Persalinan Caesar dengan metode ERACS

➔ Perawatan Lebih Cepat
➔ Minim Rasa Sakit

Pendaftaran: 08118550060

VAKSIN MENINGITIS

RS PKU Bantul

☎ 0818-376-888

Pakai masker untuk kesehatan bersama

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 9 Agustus 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.255.679 (+6.276)	- Pasien positif : 222.874 (+68)
- Pasien sembuh : 6.047.507 (+4.850)	- Pasien sembuh : 216.066 (+137)
- Pasien meninggal : 157.131 (+18)	- Pasien meninggal : 5.918 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.